

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Sejarah

Pada awalnya menurut cerita orang-orang terdahulu nama desa bulu adalah terdapatnya dua pohon bolu yang sangat besar dan desa bulu sendiri memiliki dua dusun yaitu dusun tawing dan dusun kalianjog. Yang dimana dusun tawing tersebut di bagi menjadi tiga dukuhan antara lain : dukuh tawing sendiri, dukuh bulu dan dukuh bedug.dusun tawing memiliki sejarah dimana dahulu terdapat hewan luwing yang sangat banyak sehingga masyarakat menamai dusun dengan nama tawing,begitu juga dengan dukuh bedug yang memiliki sejarah dimana waktu perang melawan belanda tanah yang di injak itu mbet/berlumpur dan saat siang hari maka masyarakat menamai dukuh tersebut dengan nama bedug.sedangkang dusun kalianjog memiliki arti jalan yang diakhiri/dikelilingi sungai maka orang-orang dahulu menyimpulkan dengan nama kalianjog.

2. Desa Bulu

Desa Bulu adalah sebuah desa yang menjadi bagian wilayah dalam cakupan Kecamatan Berbek, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Desa Bulu berada pada titik koordinat, garis lintang (latitude): - 7.620742 dan garis bujur (longitude): 111.8480191, memiliki luas wilayah 2,13km². Dengan jumlah total penduduk sebanyak 3.112 jiwa, terdiri dari

1.573 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.539 jiwa berjenis kelamin perempuan (berdasarkan data BPS Kabupaten Nganjuk tahun 2017/2018).

Desa Bulu terdiri dari 4 dusun, antara lain :

- a) Dusun Bedug
- b) Dusun Bulu
- c) Dusun Kalianjlog
- d) Dusun Tawing

B. Karakteristik Responden

Data mengenai jenis kelamin responden pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek. Angket ini disebarakan kepada 100 orang petani Desa Bulu Kecamatan Berbek.

1. Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin kelamin responden pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek sebagai berikut:

Tabel 4.2 Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentasi
Laki-laki	27	27%
Perempuan	73	73%
Total	100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari table 4.2 diatas, diketahui bahwa dari 100 orang responden, pelanggan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 27 orang (27%), dan

berjenis kelamin perempuan sebanyak 73 orang (73%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek yang mengisi kuesioner ini adalah perempuan.

2. Usia Responden

Data mengenai usia responden pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek sebagai berikut:

Tabel 4.3 Usia Responden

Usia	Jumlah	Presentasi
11-20 Tahun	35	35%
21-30 Tahun	41	41%
41-50 Tahun	24	24%

Sumber: Data yang diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui dari 100 orang responden yang diambil menunjukkan pekerjaan responden yang paling banyak adalah usia 11-20 tahun sebanyak 35 orang atau 35%, selanjutnya usia 21-30 tahun sebanyak 41 orang atau 41%, selanjutnya usia 41-50 tahun sebanyak 24 atau 24%. Jadi dapat disimpulkan bahwa responden minat beli pada penelitian ini yang paling banyak adalah usia 21-30 tahun.

C. Deskripsi Variabel

1. Variabel Iklim

Tabel 4. 1 Iklim (X1)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X _{1,1}	33	40	26	0	1	100
X _{1,2}	35	46	18	1	0	100

X _{1,3}	38	38	24	0	0	100
X _{1,4}	38	41	19	2	0	100
X _{1,5}	32	46	20	2	0	100
X _{1,6}	37	40	22	1	0	100

Sumber: Data yang diolah, 2021

Dari tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa item X_{1,1} pernyataan “Curah hujan yang tinggi baik terhadap pertumbuhan padi”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang, yang menjawab setuju ada 40 orang, yang menjawab netral ada 26 orang, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Curah hujan yang tinggi baik terhadap pertumbuhan padi.

Item X_{1,2} pernyataan “Curah hujan yang rendah baik terhadap pertumbuhan padi”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 33 orang, yang menjawab setuju ada 46 orang, yang menjawab netral ada 18 orang, dan yang menjawab tidak setuju ada 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Curah hujan yang rendah baik terhadap pertumbuhan padi.

Item X_{1,3} pernyataan “Sinar matahari yang berlebihan dapat merusak padi”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab netral sebanyak 24 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju dan setuju. Berarti responden

cenderung setuju dan sangat setuju bahwa Sinar matahari yang berlebihan dapat merusak padi.

Item X_{1,4} pernyataan “Sinar matahari yang cukup baik untuk perumbuhan padi”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab netral sebanyak 19 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Sinar matahari yang cukup baik untuk perumbuhan padi.

Item X_{1,5} pernyataan “Tanaman padi hidup di daerah panas dan banyak mengandung uap air”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang, yang menjawab netral sebanyak 20 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Tanaman padi hidup di daerah panas dan banyak mengandung uap air.

Item X_{1,6} pernyataan “Angin yang terlalu kencang dapat merusak padi”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang, yang menjawab netral sebanyak 22 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Angin yang terlalu kencang dapat merusak padi.

2. Variabel Biaya Produksi

Tabel 4. 2 Deskripsi Variabel Biaya Produksi (X2)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X _{2,1}	45	42	13	0	0	100
X _{2,2}	41	46	13	0	0	100
X _{2,3}	42	35	19	4	0	100
X _{2,4}	42	38	18	1	1	100

Sumber: Data yang diolah, 2021

Item X_{2,1} pernyataan “Modal yang saya keluarkan berasal dari uang pribadi”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang, yang menjawab setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab netral sebanyak 13 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Modal yang saya keluarkan berasal dari uang pribadi.

Item X_{2,2} pernyataan “Saya mengeluarkan biaya untuk biaya perawatan hama dan obat”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang, yang menjawab netral sebanyak 13 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Saya mengeluarkan biaya untuk biaya perawatan hama dan obat.

Item X_{2,3} pernyataan “Saya mengeluarkan biaya pada musim panen untuk mengangkut padi pada saat panen”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab setuju sebanyak 35 orang,

yang menjawab netral sebanyak 19 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Saya mengeluarkan biaya pada musim panen untuk mengangkut padi pada saat panen.

Item X_{2,4} pernyataan “Saya mengeluarkan biaya untuk membeli alat peralatan untuk merawat tanaman”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab netral sebanyak 18 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang, yang menjawab sangat tidak setuju 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Saya mengeluarkan biaya untuk membeli alat peralatan untuk merawat tanaman.

3. Variabel Harga Jual (X3)

Tabel 4. 3 Deskripsi Harga Jual (X3)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
X _{3,1}	32	41	25	2	0	100
X _{3,2}	24	47	26	3	0	100
X _{3,3}	36	44	16	4	0	100
X _{3,4}	34	40	20	6	0	100

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2021

Item X_{3,1} pernyataan “Dalam menentukan harga terjadi proses tawar menawar”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 32 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab netral

sebanyak 25 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Dalam menenukan harga terjadi proses tawar menawar.

Item X_{3,2} pernyataan “Harga ditetapkan berdasarkan kesepakatan”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 24 orang, yang menjawab setuju sebanyak 47 orang, yang menjawab netral sebanyak 26 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Harga ditetapkan berdasarkan kesepakatan.

Item X_{3,3} pernyataan “Harga yang ditawarkan petani berbeda-beda”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang, yang menjawab setuju sebanyak 44 orang, yang menjawab netral sebanyak 16 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Harga yang ditawarkan petani berbeda-beda.

Item X_{3,4} pernyataan “Harga telah disepakati oleh pihak petani”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 40 orang, yang menjawab netral sebanyak 20 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 6 orang. Dengan demikian dapat

disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Harga telah disepakati oleh pihak petani.

4. Variabel Pendapatan (Y)

Tabel 4. 4 Deskripsi Variabel Pendapatan (Y)

Item	SS	S	N	TS	STS	Jumlah
Y,1	42	39	16	2	1	100
Y,2	38	41	20	1	0	100
Y,3	49	28	18	4	0	100
Y,4	34	41	22	3	0	100
Y,5	34	46	17	3	0	100
Y,6	29	50	16	4	1	100

Sumber: Data yang diolah, 2021

Item Y,1 pernyataan “Hasil yang didapatkan saya gunakan untuk kebutuhan keluarga”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang, yang menjawab setuju sebanyak 39 orang, yang menjawab netral sebanyak 16 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 2, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah sangat setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Hasil yang didapatkan saya gunakan untuk kebutuhan keluarga.

Item Y,2 pernyataan “Hasil yang didapatkan untuk ditabung”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab netral sebanyak 20 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat

disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Hasil yang didapatkan untuk ditabung.

Item Y,3 pernyataan “Hasil pada saat panen digunakan untuk biaya tanam kembali”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang, yang menjawab setuju sebanyak 28 orang, yang menjawab netral sebanyak 18 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju “Hasil pada saat panen digunakan untuk biaya tanam kembali.

Item Y,4 pernyataan “Hasil penjualan digunakan untuk membayar buruh”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 41 orang, yang menjawab netral sebanyak 22 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Hasil penjualan digunakan untuk membayar buruh.

Item Y,5 pernyataan “Pendapatan penjualan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang, yang menjawab setuju sebanyak 46 orang, yang menjawab netral sebanyak 17 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Pendapatan penjualan cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Item Y.6 pernyataan “Hasil penjualan digunakan untuk membeli alat dan obat-obat an pestisida”, dari 100 responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 orang, yang menjawab setuju sebanyak 50 orang, yang menjawab netral sebanyak 16 orang, yang menjawab tidak setuju sebanyak 4 orang, yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan jawaban responden yang paling banyak adalah setuju. Berarti responden cenderung setuju bahwa Hasil penjualan digunakan untuk membeli alat dan obat-obat an pestisida.

D. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak. Dalam penelitian ini, validitas dianalisis menggunakan rumus (*degree of freedom*) $df = (n-2)$, dimana n merupakan jumlah responden. Sehingga df yang digunakan yakni $100 - 2 = 98$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, maka diperoleh hasil r_{tabel} sebesar 0,1966. Jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka tiap item pernyataan dapat dikatakan valid.⁶⁹

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut :

⁶⁹ Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, (ed.), Analisis Data Penelitian : Teori & Aplikasi Dalam Bidang Perikanan, (Jakarta: Bogor, PT. Penerbit IPB Press, 2018), hal 50

1) Uji Validitas Variabel Iklim (X1)

Dalam uji validitas variabel harga ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian dengan kuesioner memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan baik. Karena kuesioner itu cenderung menggunakan informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden. Karena informasi bersifat umum dan (cenderung) dangkal maka diperlukan responden dalam jumlah cukup agar “pola” yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.⁷⁰

Dalam uji validitas ini diberikan kepada petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek yang sesuai pada penelitian ini. Mereka yang melakukan pengujian uji validitas ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian ini atau faham dengan isi maupun kata-kata yang ada pada pernyataan kuesioner tersebut. Responden yang melakukan uji validitas ini merupakan responden yang sesuai pada kriteria peneliti sehingga memberikan kepercayaan kepada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji validitas pada iklim yaitu:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Iklim (X1)

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X1,1	0,721	0,1966	VALID

⁷⁰ Sandu Siyoto,.. hal 20.

X1,2	0,762	0,1966	VALID
X1,3	0,722	0,1966	VALID
X1,4	0,736	0,1966	VALID
X1,5	0,729	0,1966	VALID
X1,6	0,719	0,1966	VALID

Sumber: Data Pimer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.8 uji validitas diatas, diketahui bahwa keseluruhan masing-masing item pernyataan nilai dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel iklim yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Sehingga dengan hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil yang valid, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

2) Uji Validitas Variabel Biaya Produksi (X2)

Dalam uji validitas variabel biaya produksi ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian dengan kuesioner memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan baik. Karena kuesioner itu cenderung menggunakan informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden. Karena informasi bersifat umum dan (cenderung) dangkal maka diperlukan responden dalam

jumlah cukup agar “pola” yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.⁷¹

Dalam uji validitas ini diberikan kepada petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek yang sesuai pada penelitian ini. Mereka yang melakukan pengujian uji validitas ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian ini atau faham dengan isi maupun kata-kata yang ada pada pernyataan kuesioner tersebut. Responden yang melakukan uji validitas ini merupakan responden yang sesuai pada kriteria peneliti sehingga memberikan kepercayaan kepada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji validitas pada biaya produksi yaitu:

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Produksi (X2)

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
X2,1	0,760	0,1966	VALID
X2,2	0,789	0,1966	VALID
X2,3	0,792	0,1966	VALID
X2,4	0,778	0,1966	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.9 uji validitas diatas, diketahui bahwa keseluruhan masing-masing item pernyataan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel biaya produksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Sehingga

71 ibid

dengan hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil yang valid, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

3) Uji Validitas Variabel Harga Jual (X3)

Dalam uji validitas variabel harga jual ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian dengan kuesioner memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan baik. Karena kuesioner itu cenderung menggunakan informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden. Karena informasi bersifat umum dan (cenderung) dangkal maka diperlukan responden dalam jumlah cukup agar “pola” yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.⁷²

Dalam uji validitas ini diberikan kepada petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek yang sesuai pada penelitian ini. Mereka yang melakukan pengujian uji validitas ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian ini atau faham dengan isi maupun kata-kata yang ada pada pernyataan kuesioner tersebut. Responden yang melakukan uji validitas ini merupakan responden yang sesuai pada kriteria peneliti sehingga memberikan kepercayaan kepada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji validitas pada harga jual yaitu:

⁷² ibid

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas Variabel Harga Jual (X3)

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X3,1	0,746	0,1966	VALID
X3,2	0,774	0,1966	VALID
X3,3	0,800	0,1966	VALID
X3,4	0,778	0,1966	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 uji validitas diatas, diketahui bahwa keseluruhan masing-masing item pernyataan nilai dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel harga jual yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Sehingga dengan hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil yang valid, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

4) Uji Validitas Variabel Pendapatan (Y)

Dalam uji validitas variabel pendapatan ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian dengan kuesioner memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar validitas temuan bisa dicapai dengan baik. Karena kuesioner itu cenderung menggunakan informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden. Karena informasi bersifat umum dan (cenderung) dangkal maka diperlukan responden dalam

jumlah cukup agar “pola” yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.⁷³

Dalam uji validitas ini diberikan kepada petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek yang sesuai pada penelitian ini. Mereka yang melakukan pengujian uji validitas ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian ini atau faham dengan isi maupun kata-kata yang ada pada pernyataan kuesioner tersebut. Responden yang melakukan uji validitas ini merupakan responden yang sesuai pada kriteria peneliti sehingga memberikan kepercayaan kepada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji validitas pada pendapatan yaitu:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Pendapaan (Y)

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Y,1	0,761	0,1966	VALID
Y,2	0,733	0,1966	VALID
Y,3	0,777	0,1966	VALID
Y,4	0,808	0,1966	VALID
Y,5	0,766	0,1966	VALID
Y,6	0,790	0,1966	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 uji validitas diatas, diketahui bahwa keseluruhan masing-masing item pernyataan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

⁷³ ibid

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variable pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah valid. Sehingga dengan hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil yang valid, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat diterima. Uji digunakan untuk menilai konsistensi obyek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dihitung menggunakan skala *Croanbach Alpha*. Menurut Rochaety, sebuah variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Croanbach Alpha* $> 0,60$.⁷⁴

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian realibilitas adalah sebagai berikut :

1) Uji Reliabilitas Variabel Iklim (X1)

Dalam uji reliabilitas variabel iklim ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian dengan kuesioner memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar reliabilitas atau kepercayaan akan temuan bisa dicapai dengan baik. Karena kuesioner itu cenderung menggunakan informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden. Karena informasi

74 Ibid, hal 58

bersifat umum dan (cenderung) dangkal maka diperlukan responden dalam jumlah cukup agar “pola” yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.

Dalam uji validitas ini diberikan kepada petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek yang sesuai pada penelitian ini. Mereka yang melakukan pengujian uji reliabilitas ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian ini atau faham dengan isi maupun kata-kata yang ada pada pernyataan kuesioner tersebut. Responden yang melakukan uji reliabilitas ini merupakan responden yang sesuai pada kriteria peneliti sehingga memberikan kepercayaan kepada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada harga yaitu:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Iklim (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,920	6

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.12 uji realibilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Croanbach Alpha* sebesar $0,920 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel iklim adalah reliabel. Sehingga dengan hasil dari uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil reliabel, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

2) Uji Reliabilitas Variabel Biaya Produksi (X2)

Dalam uji reliabilitas variabel biaya produksi ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian dengan kuesioner memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar reliabilitas atau kepercayaan akan temuan bisa dicapai dengan baik. Karena kuesioner itu cenderung menggunakan informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden. Karena informasi bersifat umum dan (cenderung) dangkal maka diperlukan responden dalam jumlah cukup agar “pola” yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.

Dalam uji validitas ini diberikan kepada petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek yang sesuai pada penelitian ini. Mereka yang melakukan pengujian uji reliabilitas ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian ini atau faham dengan isi maupun kata-kata yang ada pada pernyataan kuesioner tersebut. Responden yang melakukan uji reliabilitas ini merupakan responden yang sesuai pada kriteria peneliti sehingga memberikan kepercayaan kepada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada biaya produksi yaitu:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Biaya Produksi (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,964	4

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 uji realibilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Croanbach Alpha* sebesar $0,964 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel biaya produksi adalah reliabel. Sehingga dengan hasil dari uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil reliabel, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya

3) Uji Reliabilitas Variabel Harga Jual (X3)

Dalam uji reliabilitas variabel harga jual ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian dengan kuesioner memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar reliabilitas atau kepercayaan akan temuan bisa dicapai dengan baik. Karena kuesioner itu cenderung menggunakan informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden. Karena informasi bersifat umum dan (cenderung) dangkal maka diperlukan responden dalam jumlah cukup agar “pola” yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.

Dalam uji validitas ini diberikan kepada petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek yang sesuai pada penelitian ini. Mereka yang melakukan pengujian uji reliabilitas ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian ini atau faham dengan isi maupun kata-kata yang ada pada pernyataan kuesioner tersebut. Responden yang melakukan uji reliabilitas ini merupakan responden yang sesuai pada kriteria peneliti sehingga memberikan kepercayaan kepada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada harga jual yaitu:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Harga Jual (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	4

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.14 uji realibilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Croanbach Alpha* sebesar $0,946 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel harga jual adalah reliabel. Sehingga dengan hasil dari uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil reliabel, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

4) Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y)

Dalam uji reliabilitas variabel prndapatan ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian dengan kuesioner memerlukan responden dalam jumlah yang cukup agar reliabilitas atau kepercayaan akan temuan bisa dicapai dengan baik. Karena kuesioner itu cenderung menggunakan informasi umum tentang fakta atau opini yang diberikan oleh responden. Karena informasi bersifat umum dan (cenderung) dangkal maka diperlukan responden dalam jumlah cukup agar “pola” yang menggambarkan objek yang diteliti dapat dijelaskan dengan baik.

Dalam uji validitas ini diberikan kepada petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek yang sesuai pada penelitian ini. Mereka yang melakukan pengujian uji reliabilitas ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria penelitian ini atau faham dengan isi maupun kata-kata yang ada pada pernyataan kuesioner tersebut. Responden yang melakukan uji

reliabilitas ini merupakan responden yang sesuai pada kriteria peneliti sehingga memberikan kepercayaan kepada penelitian ini. Berikut merupakan hasil uji reliabilitas pada pendapatan yaitu:

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pendapatan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,977	6

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.15 uji realibilitas diatas, diketahui bahwa nilai *Croanbach Alpha* sebesar $0,977 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan adalah reliabel. Sehingga dengan hasil dari uji reliabilitas yang menunjukkan bahwa data memperoleh hasil reliabel, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data variabel dalam penelitian terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan terdistribusi normal apabila persyaratan uji normalitas terpenuhi. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam

penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.⁷⁵ Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam pengambilan keputusan uji normalitas, Apabila hasil nilai signifikansi > 0,05, maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Dan memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,65386354	
Most Extreme Differences	Absolute	,120	
	Positive	,120	
	Negative	-,115	
Test Statistic		,120	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,120 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,113
		Upper Bound	,122

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

⁷⁵ V. Wiratna Sujarweni, Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi,... hal. 45.

Berdasarkan tabel 4.16 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas, menunjukkan angka probabilitas atau *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,120. Dimana nilai tersebut $0,120 > 0,05$. Analisis diatas dapat disimpulkan bahwa data dari penelitian berdistribusi normal. Sehingga dengan hasil dari uji normalitas yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk menguji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap dependen.⁷⁶

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model regresi linier berganda. Alat untuk menguji yakni dengan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance value* $> 0,10$ serta nilai $VIP < 10$ maka tidak terjadi multikolinieritas.

⁷⁶ Ibid...hal 70.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	x1	,331	3,018
	x2	,340	2,937
	x3	,346	2,887

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0,2021

Berdasarkan uji multikolinieritas tabel 4.17 diatas, diketahui variabel iklim diperoleh nilai *tolerance* 0,331 dengan nilai VIF sebesar 3,018, variabel biaya produksi diperoleh nilai *tolerance* 0,340 dengan nilai VIF sebesar 2,937, dan variabel harga jual diperoleh nilai *tolerance* 0,346 dengan nilai VIF sebesar 2,887. Karena nilai *tolerance* semua variabel > 0,10 dan nilai VIF semua variabel < 10. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolinieritas. Sehingga dengan hasil dari uji multikolinieritas yang menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi multikolinieritas, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

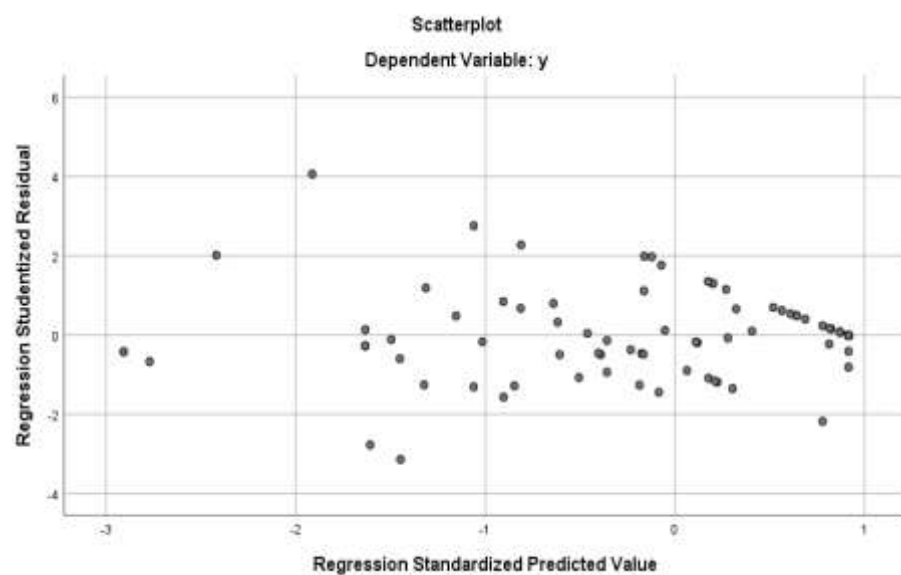
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.⁷⁷ Pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan

⁷⁷ Nikolaus Duli, Metode Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS, (Sleman : penerbit Deepublish, tahun 2019), hal 122

scatterplot. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar secara merata di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Berikut hasil uji heteroskedastisitas menggunakan *scatterplot*:

Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 *scatterplot* diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara merata diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola tertentu. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dengan hasil dari uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa data tidak menunjukkan heteroskedastisitas, maka penelitian ini bisa dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya.

3. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi linier dimana variabel terikatnya (variabel Y) di hubungkan dengan variabel bebas yang memiliki dua variabel maupun lebih (variabel X).⁷⁸ Berikut adalah hasil uji regresi linier berganda yaitu:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,637	1,593		1,027	,307
	x1	,203	,099	,178	2,061	,042
	x2	,661	,135	,417	4,892	,000
	x3	,454	,109	,352	4,166	,000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Berdasarkan tabel 4.17 uji regresi linier berganda diatas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 1,637 + 0,203X_1 + 0,661X_2 + 0,454X_3$$

Dari hasil persamaan regresi diatas, maka dapat diuraikan untuk masing-masing variabel iklim, biaya produksi dan harga jual, sebagai berikut:

⁷⁸ V. Wiratna Sujarweni, Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Umum,.... hal. 180.

- a. Pendapatan (Y) yang belum dipengaruhi oleh variabel lain memiliki nilai a sebesar 1,637. Nilai ini merupakan keadaan saat variabel pendapatan (Y) belum dipengaruhi oleh variabel iklim (X1), analisis biaya produksi (X2), dan harga jual (X3) tetap (konstan), Maka Variabel pendapatan turun 1,637.
- b. Pengaruh analisis iklim (X1) terhadap pendapatan memiliki nilai b_1 (x_1) sebesar 0,203. Nilai ini menunjukkan bahwa iklim (X1) memiliki pengaruh yang positif terhadap pendapatan, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel iklim (x_1) maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,203.
- c. Pengaruh biaya produksi (X2) terhadap pendapatan memiliki nilai b_2 (x_2) sebesar 0,661. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi (X2) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel pendapatan, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel biaya produksi (x_2) maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,661.
- d. Pengaruh harga jual (X3) terhadap pendapatan memiliki nilai b_3 (x_3) sebesar 0,454. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel harga jual (X3) memiliki pengaruh yang positif terhadap variabel pendapatan, yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel harga jual (x_3) maka akan mempengaruhi pendapatan sebesar 0,454.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t (parsial) digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Rumus

penentuan t_{tabel} adalah dengan melihat tabel signifikansi $0,05 : 2 = 0,025$ dan $df = N-k-1$ ($100-3-1$) = 96. Sehingga penentuan t_{tabel} pada titik 0,025 ; 96 adalah sebesar 1,986 yang terdapat pada (lampiran tabel). Berikut hasil dari uji t (parsial) yaitu:

Tabel 4. 16 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,637	1,593		1,027	,307
	x1	,203	,099	,178	2,061	,042
	x2	,661	,135	,417	4,892	,000
	x3	,454	,109	,352	4,166	,000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari hasil uji t (parsial) diatas, dapat diketahui bahwa:

1) Pengaruh iklim terhadap pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek

Pada tabel 4.19 memaparkan hasil uji t (parsial) variabel iklim memperoleh hasil t_{hitung} sebesar $2,061 > 1,986$ yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansi sebesar $0,042 < 0,05$. Sehingga menolak H_0 dan menerima H_1 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

2) Pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek

Pada tabel 4.19 di atas memaparkan hasil uji t (parsial) variabel biaya produksi memperoleh hasil t_{hitung} sebesar $4,892 > 1,986$ yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga menolak H_0 dan menerima H_2 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

3) Pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani padi Desa Bulu Kecamatan Berbek.

Pada tabel 4.19 diatas memaparkan hasil uji t (parsial) variabel harga jual memperoleh hasil t_{hitung} sebesar $4,166 > 1,986$ yang terdapat pada (lampiran tabel) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga menolak H_0 dan menerima H_3 . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

b. Uji F (Simultan)

Uji f (simultan) digunakan untuk mempengaruhi pengaruh variabel X secara bersamaan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel Y. jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka hipotesis diterima atau signifikan. Dan jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka hipotesis ditolak atau tidak signifikan.⁷⁹

Uji F (simultan) ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel iklim, biaya produksi, dan harga jual secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel pendapatan. Penentuan f_{tabel} adalah dengan

melihat signifikansi F_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05. Rumusnya adalah $df_1 = \text{jumlah variabel} - 1$ ($4-1=3$) dan $df_2 = nk - 1$ ($100-3-1 = 96$). Sehingga diperoleh titik $F = (3;96) = 2,70$.

Tabel 4. 17 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	1965,722	3	655,241	102,611	,000 ^b
	Residual	613,028	96	6,386		
	Total	2578,750	99			

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari hasil tabel 4.20 diatas memaparkan uji F menghasilkan F_{hitung} sebesar 102,611 dengan nilai probabilitas (sign.) 0,000. Dan F_{tabel} sebesar 2,70 dengan nilai signifikansi 0,05. Karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($102,611 > 2,70$) dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$, maka dikatakan menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel iklim, biaya produksi, dan harga jual terhadap variabel pendapatan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel iklim, biaya produksi, dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel pendapatan.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilainya

adalah antara nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.⁸⁰

Berikut hasil uji koefisien determinasi yaitu:

Tabel 4. 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,762 ^a	102,611	3	96	,000

Sumber: Data Primer yang diolah SPSS 26.0, 2021

Dari tabel 4.21 diatas memaparkan hasil uji koefisien determinasi diatas, diketahui bahwa diperoleh hasil nilai *R Square* sebesar 0,762 (76%). Artinya variabel variabel iklim, biaya produksi, dan harga jual memiliki pengaruh sebesar 76%. Adapaun sisanya sebesar 24% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam penelitian ini.

80 Agus Widodo, Analisis Statistika Multivarian,.. hal. 82.